

ABSTRAK

Banyaknya penderita TB (Tuberculosis) belum bisa melakukan batuk secara efektif sehingga menimbulkan sesak nafas dan nyeri dada. Hal ini sangat tidak nyaman, oleh karena itu perlu dilakukan asuhan keperawatan.. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien TB paru dengan masalah ketidak efektifan bersihan jalan nafas di Puskesmas Sawahan Surabaya pada bulan November 2108.

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Sampel 2 orang pasien tuberculosis dengan masalah ketidak efektifan jalan nafas di Puskesmas Sawahan Surabaya. Pengumpulan data menggunakan: wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Data dianalisa secara deskriptif dengan narasi.

Hasil pengkajian didapatkan keluhan utama yaitu sesak nafas yang meningkat dengan aktifitas ringan dan batuk berdahak yang sulit untuk dikeluarkan, nyeri pada dada. Rencana keperawatan sesuai dengan Nanda NOC-NIC, dan semuanya dapat diimplementasikan. Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 2 hari hasilnya pasien dapat batuk secara efektif, sesak dan nyeri dada berkurang.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, asuhan keperawatan yang dilakukan berhasil, pasien dapat batuk dengan efektif dan sesak nyeri dada teratasi. Diharapkan nantinya pasien dapat mentaati aturan pengobatan, dan mempraktikan sesuai asuhan keperawatan yang telah dilakukan.

Kata Kunci :TB Paru, Asuhan Keperawatan